

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dimana sumber data yang didapatkan dari pustaka seperti; buku, artikel, jurnal, dan bahan literatur lainnya yang berhubungan dengan objek kajian atau sasaran yang digunakan dalam penelitian.¹ Dalam hal ini penulis akan mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan kedudukan anak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian studi kepustakaan atau *library research* adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan mengkaji literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam artian semua sumber data berasal dari bahan-bahan tertulis. Karena studi ini menyangkut al-Qur'an secara langsung, maka sumber utama dan pertama adalah kitab suci al-Qur'an dan tafsir.

2. Pendekatan

Istilah pendekatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan sebagai proses, perbuatan, dan cara mendekati suatu objek. Jadi, dapat disimpulkan pendekatan adalah pola pikir yang dipergunakan untuk membahas suatu masalah. Hal ini juga dapat dipahami sebagai wawasan yang dipergunakan untuk memandang suatu objek.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yang mana tujuannya untuk mendeskripsikan kandungan ayat yang berkaitan dengan kedudukan anak dalam al-Qur'an dimana hal tersebut yang menjadi objek utama dalam penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tafsir *maudhu'i* (tematik), dimana metode ini merupakan cara

¹ Ulya, *Metode Studi Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise), 2010, hlm.

untuk memahami ayat al-Qur'an dengan menghimpun ayat-ayat yang memiliki kesatuan tema serta bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang utuh, komprehensif, dan holistik berkenaan dengan tema yang dikaji.²

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data dimana suatu data diperoleh. Dalam penelitian ini, subyek penelitian yang dimaksudkan oleh penulis yaitu literatur yang menjadi acuan dalam mengumpulkan data antara lain: buku, kamus, jurnal, artikel, serta berbagai macam kitab tafsir yang mendukung untuk digunakan dalam penelitian. Subyek penelitian ini yaitu terkait “Kedudukan Anak Menurut Al-Qur'an: Studi Surah Al-Kahfi/ 18 : 46, *Al-Furqān*/ 25 : 74, Dan *At-Tagābun*/ 64 : 14-15 Dalam Perspektif Tafsir Al-Maraghi.” Selanjutnya, data yang telah terkumpul inilah yang nantinya akan dijadikan penulis sebagai sumber rujukan untuk menyusun penelitian ini.

C. Sumber Data

Dalam hal ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari sumber dari buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan, yang mana nantinya akan dijadikan sebagai data primer, dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian,³ yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data ini merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, baik itu berupa cetakan atau hanya melalui pengamatan. Karena studi ini menyangkut kitab Tafsir al-Maraghi, jadi secara langsung data primernya adalah kitab Tafsir Al-Maraghi karya Ahmad Musthafa Al-Maraghi. Adapun ayat yang akan dibahas dalam kitab ini adalah QS. Al-Kahfi/ 18 : 46, *Al-Furqān*/ 25 : 74, Dan *At-Tagābun*/ 64 : 14-15

² Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press), 2022, hlm. 69-70

³ Siti Zulfatus Sholihah, *Implementasi Tilawah Al-Qur'an Dengan Ilmu Naham Dan Penguasaannya Di Pondok Pesantren al-Qur'an Annawawiyah Putri Kecamatan Jayanti Tangerang Banten*, (IAIN Kudus: Ilmu al-Qur'an dan Tafsir), 2022, hlm. 32

2. Sumber data sekunder

Sumber data ini merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, yaitu tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Pada umumnya, diambil dari buku atau bacaan yang relevan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Data tersebut dapat berupa dokumentasi atau laporan yang sudah tersedia. Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain berasal dari: Tafsir Kementerian Agama RI, Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al-Mishbah, dan Tafsir Al-Qurthubi. Selain itu, penulis juga menggunakan buku-buku yang relevan dengan judul antara lain; M. Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama Al-Quran*. Dalam buku tersebut terdapat bagian yang menjelaskan tentang anak adalah anugerah dari Allah SWT yang merupakan amanah dan termasuk bagian dari yang penulis teliti. M. Quraish Shihab, *Pengantin Al-Qur'an, Kalung Permata Buat Anak-Anakku*. Menjelaskan tentang pendidikan anak, namun penjelasannya khusus pada masa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Secara leksikal pengumpulan berarti; proses, cara, perbuatan mengumpulkan, penghimpunan, dan pengerahan. Sedangkan Data adalah keterangan yang benar dan nyata, keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan bahan kajian (analisis atau kesimpulan). Dengan demikian, pengumpulan data dapat diartikan sebagai prosedur yang sistematis dan memiliki standar untuk menghimpun data yang diperlukan dalam rangka menjawab masalah penelitian sekaligus menyiapkan bahan-bahan yang mendukung kebenaran korespondensi teori yang akan dihasilkan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah menerima data dan memperoleh informasi secara benar tentang sesuatu atau variabel. Pengumpulan data dapat diperoleh dari aneka macam sumber dan berbagai cara. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), maka dari itu peneliti menggunakan identifikasi wacana yang berasal dari kitab-kitab, jurnal, artikel, majalah, website, media sosial maupun isu-isu lainnya yang berhubungan dengan kedudukan anak. Setelah melakukan pencarian data, peneliti menganalisis

data-data tersebut sehingga peneliti mampu menyimpulkan persoalan yang akan dikaji. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yang mana peneliti memperoleh informasi dari catatan peristiwa yang telah terjadi.

Langkah awal yang dilakukan yaitu menegaskan tema data yang dicari. Tema yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ayat-ayat yang bertemakan kedudukan anak dalam al-Qur'an. Selanjutnya melakukan pencatatan, setelah melalui proses pencarian, kumpulan data yang terkumpul perlu diklasifikasikan untuk mempermudah penulis dalam membahas tema yang diangkat tersebut. Klasifikasi disusun berdasarkan ciri-ciri data yang telah terkumpul dan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Penulis juga membaca melalui literatur-literatur lainnya sebagai data sekunder yang mempunyai kaitan dengan studi pembahasan skripsi ini. Untuk penulisan ayat-ayat al-Qur'an, penulis merujuk pada al-Qur'an dan terjemahnya yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data dalam menguraikan makna yang terkandung dalam sumber-sumber data, setelah itu dari hasil interpretasi tersebut dilakukan pengkajian guna menjawab dari rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti.

Langkah-langkah Analisis Data Kualitatif:⁴

1. Reduksi data, merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan. Pada tahap ini dilakukan pemilihan data tentang kedudukan anak serta relevan tidaknya antara data dengan tujuan penelitian. Sebagai bahan mentah, informasi mengenai kedudukan anak yang telah didapat dari lapangan kemudian diringkas, dan disusun sistematis mungkin, serta menonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan.

⁴ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (Jurnal Alhadharah: UIN Antasari Banjarmasin), vol. 17, no. 33, 2018, hlm. 91-94

2. Penyajian data, merupakan kegiatan menyusun sekumpulan data tentang kedudukan anak, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif. Teks naratif tersebut dapat berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Dari berbagai bentuk tersebut, data tentang kedudukan anak yang telah tersusun kemudian digabungkan dalam suatu bentuk yang padu, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan itu sudah tepat atau malah sebaliknya melakukan analisis kembali.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna dari data tentang kedudukan anak yang telah dikumpulkan. Caranya antara lain: dengan mencari hubungan, persamaan, dan perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. Sedangkan Verifikasi, dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data mengenai kedudukan anak yang terkandung dalam konsep-konsep dasar penelitian tersebut lebih tepat dan objektif. Salah satunya dengan cara *Peer de briefing* dengan teman sebaya peneliti.